

HEBAT

HEMOCARE TELEMEDICINE SOBAT

Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat



RINGKASAN

Inovasi HEBAT menggabungkan layanan *Homecare*, *Telemedicine*, dan Sobat (Sahabat Antar Obat). Keunggulannya ada pada *Homecare* yang berbeda dengan rumah sakit lain, karena melayani pasien kurang mampu di pedesaan yang sulit bertemu langsung dengan dokter. HEBAT ditujukan bagi pasien miskin, lansia, dan penyandang disabilitas agar tetap memperoleh layanan medis tanpa harus ke rumah sakit. Melalui konsultasi daring, kunjungan *homecare*, dan pengantaran obat, HEBAT meningkatkan akses, efisiensi, serta pemerataan pelayanan kesehatan yang manusiawi. Inovasi ini mengantarkan RSUD dr. Soerathno Gemolong meraih Juara 1 Sragen Award 2024.



HOMEKARE



Tim medis melakukan kunjungan ke rumah pasien untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan perawatan lanjutan terutama bagi mereka yang kurang mampu, berada jauh di daerah pedesaan dan yang membutuhkan effort berat untuk bertemu langsung dengan Dokter

HEBAT

TELEMEDICINE



Pasien dapat berkonsultasi dengan dokter spesialis secara virtual melalui panggilan video dan audio dari rumah mereka sendiri

SOBAT

Sahabat Antar Obat



Obat pasien akan langsung dikirim kerumah oleh petugas SOBAT (Sahabat Antar Obat)

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sragen tahun 2024, angka kemiskinan tercatat sebesar 12,41%, dengan mayoritas penduduk miskin tinggal di wilayah pedesaan, termasuk eks-Kawedanan Gemolong yang meliputi Kecamatan Gemolong, Plupuh, Miri, Sumberlawang, Kalijambe, Mondokan, dan Tanon. Tantangan utama yang dihadapi adalah akses pelayanan kesehatan yang tidak merata, terutama di desa-desa terpencil dengan kondisi geografis sulit dijangkau.

HEBAT

HEMOCARE TELEMEDICINE SOBAT

Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Di lapangan, banyak masyarakat kesulitan untuk mendapatkan layanan medis karena beberapa faktor: tidak memiliki kendaraan pribadi, biaya transportasi yang tinggi, atau kondisi fisik yang lemah seperti lansia dan pasien dengan penyakit kronis. Waktu tempuh menuju rumah sakit bisa mencapai 20 – 25 km dengan durasi perjalanan lebih dari 1 jam, selain itu biaya transportasi juga menjadi beban tambahan bagi pasien dari keluarga miskin.



Masyarakat miskin seringkali menghadapi keterbatasan biaya dan mobilitas. Banyak dari mereka yang terpaksa menunda atau bahkan tidak mendapatkan perawatan kesehatan yang dibutuhkan karena biaya yang mahal dan tidak terjangkau.

Selain itu, masyarakat miskin juga seringkali memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai. Mereka mungkin harus menempuh jarak yang jauh untuk mencapai fasilitas kesehatan, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka. Oleh karena itu, inovasi *hemocare* hadir sebagai solusi untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Masalah lain lamanya waktu tunggu di rumah sakit akibat antrean dan padatnya jadwal pelayanan. Akibatnya, banyak pasien dari kalangan rentan menunda bahkan mengabaikan pengobatan karena hambatan administratif, waktu, dan biaya. Risiko penularan penyakit di ruang tunggu juga tinggi, terutama bagi pasien dengan imunitas rendah.

HEBAT

HEMCARE TELEMEDICINE SOBAT

Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat



Berangkat dari permasalahan tersebut, RSUD dr. Soeratto Gemolong melahirkan inovasi HEBAT (*Homecare, Telemedicine* dan *Sobat*). Inovasi ini dirancang untuk menghadirkan layanan kesehatan secara langsung ke rumah pasien, dengan sistem jemput bola, masyarakat miskin di daerah terpencil tetap mendapatkan hak atas layanan kesehatan yang setara, cepat, dan manusiawi tanpa harus datang ke rumah sakit.

TUJUAN INOVASI

Inovasi HEBAT bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan yang tinggal di wilayah pedesaan terpencil sehingga dapat membuka akses lebar bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas.

Melalui pemanfaatan teknologi *telemedicine* dan layanan kunjungan *homecare*, mengurangi hambatan geografis dan biaya transportasi. inovasi ini dirancang agar pasien yang mengalami kendala jarak, biaya, atau keterbatasan fisik tetap mendapatkan pelayanan medis tanpa harus datang ke rumah sakit. Inovasi ini juga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dimana perawatan yang diberikan lebih personal dan nyaman di lingkungan rumah serta mendukung pemulihan pasien dengan dukungan keluarga.



Kemanfaatan Inovasi

Inovasi HEBAT membawa sejumlah kemanfaatan yang signifikan bagi berbagai pihak terkait dalam ekosistem pelayanan kesehatan:

01 Masyarakat

Terutama yang tinggal di daerah pedesaan atau terpencil, mendapatkan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan berkualitas.

02 Rumah Sakit

Dengan penggunaan teknologi telemedicine dan layanan homecare, dapat meningkatkan efisiensi dalam penyediaan layanan kesehatan, mengurangi jumlah pasien yang harus dirawat di rumah sakit.

03 Pemerintah

Inovasi HEBAT membantu pemerintah mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang lebih luas, seperti peningkatan aksesibilitas, peningkatan kualitas perawatan, dan kemudahan dalam pemenuhan layanan kesehatan.

04 Pasien

Pasien mendapatkan manfaat langsung dalam bentuk kenyamanan, aksesibilitas, dan perawatan yang lebih personal.

05 Tenaga Medis

Kemudahan dalam memberikan perawatan kepada pasien, karena dapat melakukan perawatan dengan lebih fleksibel melalui konsultasi jarak jauh dan kunjungan homecare.

06 Pihak Asuransi Kesehatan

Pihak asuransi melihat manfaat dari inovasi ini dalam pengendalian biaya, karena perawatan jarak jauh dan homecare dapat mengurangi jumlah rawat inap dan kunjungan yang memerlukan biaya yang lebih tinggi.

HEBAT

HEMCARE TELEMEDICINE SOBAT

Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat



Selain itu, dengan adanya layanan antar obat melalui SOBAT (Sahabat Antar Obat), proses pengobatan menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien. Inovasi ini juga bertujuan untuk menekan beban kunjungan di rumah sakit, meningkatkan efektivitas pelayanan. Secara keseluruhan, HEBAT mendorong pemerataan layanan kesehatan dan memperkuat peran rumah sakit dalam menjangkau kelompok masyarakat paling rentan.

TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

Tahapan Pelaksanaan Inovasi dirancang dalam beberapa tahapan sistematis sebagai berikut :

1. Pendaftaran dan Identifikasi Pasien

Proses diawali dengan pendaftaran pasien, pasien mendaftar melalui rujukan dari faskes pertama. Kriteria pasien layanan HEBAT merupakan warga miskin, berdomisili di wilayah pedesaan, memiliki keterbatasan akses. Koordinator program akan memverifikasi kriteria kelayakan dan mencatat identitas serta alamat pasien untuk perencanaan layanan lanjutan.

2. Pemeriksaan Awal dan Instruksi Dokter

Setelah pendaftaran, pasien menjalani pemeriksaan awal oleh dokter rumah sakit. Bila pasien dinilai memiliki keterbatasan akses untuk kontrol rutin, dokter spesialis akan memberikan instruksi layanan *homecare*, baik untuk tindak lanjut pemantauan kondisi, perawatan luka, injeksi, edukasi kesehatan, maupun perawatan penyakit kronis di rumah.

3. Pelaksanaan Kunjungan *Homecare*

Tim medis rumah sakit yang terdiri dari perawat dan tenaga medis terlatih dijadwalkan untuk melakukan kunjungan langsung ke rumah pasien. Dalam kunjungan ini, dilakukan :

- Pemeriksaan fisik (tekanan darah, suhu tubuh, saturasi, dll)
- Pemantauan kondisi penyakit kronis
- Pemberian tindakan sederhana sesuai instruksi dokter

HEBAT

HEMOCARE TELEMEDICINE SOBAC

Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat



- Edukasi pasien dan keluarga tentang perawatan mandiri di rumah
- Setiap kunjungan didokumentasikan dalam *logbook* kunjungan dan sistem informasi rumah sakit untuk keperluan evaluasi dan keberlanjutan perawatan.

4. Layanan Konsultasi *Telemedicine*

Jika selama kunjungan dibutuhkan pendapat atau pemeriksaan lanjutan dari dokter spesialis, pasien akan dihubungkan melalui *telemedicine*, menggunakan panggilan video atau suara yang difasilitasi oleh tim *hemecare*. *Telemedicine* juga dimanfaatkan untuk kontrol rutin bagi pasien yang kondisinya stabil, sehingga tidak perlu datang langsung ke rumah sakit.

5. Resep dan Layanan Pengantaran Obat (SOBAC)

Setelah pemeriksaan atau konsultasi, dokter akan memberikan resep melalui sistem online sesuai dengan kondisi pasien. Resep langsung diproses oleh apotek rumah sakit, dan obat-obatan akan diantar ke rumah pasien melalui layanan SOBAC (Sahabat Antar Obat) oleh petugas khusus. Hal ini memastikan pasien menerima obat tepat waktu tanpa harus datang ke apotek rumah sakit.

6. Pencatatan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Semua layanan yang diberikan baik *hemecare*, *telemedicine*, maupun pengantaran obat dicatat secara digital oleh tim pelaksana. Data ini akan diolah oleh koordinator untuk keperluan monitoring dan evaluasi berkala. Bila dibutuhkan, pasien akan dijadwalkan untuk kunjungan lanjutan atau konsultasi ulang.

HASIL INOVASI

Inovasi HEBAT secara signifikan memangkas waktu, jarak tempuh, dan biaya yang biasanya harus dikeluarkan oleh pasien dari wilayah pedesaan ketika mengakses layanan kesehatan ke RSUD dr. Soeratto Gemolong. Jika dibandingkan dengan pelayanan konvensional, HEBAT memberikan efisiensi yang tinggi, terutama bagi masyarakat miskin dan tinggal di desa terpencil yang mengalami keterbatasan transportasi dan mobilitas. Berikut ini adalah perbandingan waktu pelayanan antara HEBAT dengan datang langsung ke RSUD dr. Soeratto Gemolong :

HEBAT

HEMOCARE TELEMEDICINE SOBAC

Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat



Kecamatan	Desa Terjauh	Jarak ke RSUD (km)	Waktu Tempuh ke RS (PP)	Waktu Pelayanan Langsung*	Waktu Pelayan an HEBAT**
Kalijambe	Wonorejo	7,9 km	± 30 menit	± 2,5–3 jam	± 45–60 menit
Sumberlawang	Ngargotirto	13,3 km	± 50 menit	± 3–3,5 jam	± 60 menit
Miri	Gilirejo Baru	19,5 km	± 1 jam 10 menit	± 3,5–4 jam	± 60–75 menit
Mondokan	Jambangan	23,5 km	± 1,5 jam	± 4–4,5 jam	± 75 menit
Plupuh	Sidokerto	19,0 km	± 1 jam 10 menit	± 3,5–4 jam	± 60–75 menit
Tanon	Pengkol	21,5 km	± 1 jam 20 menit	± 4 jam	± 60–75 menit
Gemolong	Nganti	6,6 km	± 25 menit	± 2,5 jam	± 45–60 menit

Aspek	Pelayanan Konvensional (Datang Langsung)	Pelayanan Dengan Inovasi HEBAT
Konsultasi Dokter	Tatap muka di RS	Telemedicine (via video/audio call)
Pengambilan Obat	Harus antri & ambil langsung	Diantar ke rumah oleh petugas SOBAC
Biaya Transportasi	Rp35.000 – Rp200.000 (tergantung jarak)	Rp0 (gratis)
Kendala Umum	Harus izin kerja, tunggu lama, mahal	Praktis, cepat, tanpa hambatan

Keterangan :

- Waktu Pelayanan Langsung mencakup : perjalanan pergi-pulang (PP), antrian pendaftaran, menunggu dokter, dan pengambilan obat.
- Waktu Pelayanan HEBAT mencakup : jadwal kunjungan homecare, sesi *telemedicine*, serta pengiriman obat oleh tim SOBAC.

Kesimpulan :

- HEBAT memangkas waktu tunggu hingga 50-75%, terutama untuk pasien dari desa terjauh.
- Pasien tidak perlu menempuh perjalanan jauh, tidak harus antri di rumah sakit, dan tetap bisa mendapatkan perawatan serta obat tanpa biaya tambahan.
- Efisiensi waktu ini sangat penting bagi pasien dengan keterbatasan fisik, lansia, disabilitas, atau yang tidak memiliki kendaraan.

HEBAT

HEMCARE TELEMEDICINE SOBAT



Mendekatkan Layanan Kesehatan,
Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Data ini menjadi bukti kuat bahwa HEBAT tidak hanya mendekatkan layanan, tetapi juga **menghemat waktu, energi, dan biaya pasien**, menjadikannya sebagai model pelayanan yang efisien dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat pedesaan. Inilah bentuk pelayanan kesehatan modern yang benar-benar menyentuh kebutuhan masyarakat paling rentan di wilayah pedesaan Kabupaten Sragen.

Inovasi HEBAT meraih juara 1 Sragen Award 2024

Sragen Award yang merupakan salah satu ajang penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen untuk mengapresiasi inovasi dan kontribusi dari berbagai *stakeholder* yang meliputi OPD, RSUD, BUMD, Kecamatan, Kelurahan/Desa, Perusahaan Swasta, Pendidikan, dan Masyarakat Umum.

RSUD dr. Soeratto Gemolong Kabupaten Sragen melalui inovasi HEBAT (*Homecare, Telemedicine* dan Sobat) kembali mengukir prestasi dengan meraih juara 1 dalam lomba inovasi daerah di acara Sragen Award 2024 di Gedung Sasana Manggala Sukowati Sragen, Jumat (7/6/2024).



Foto: Bupati Sragen menyerahkan piala juara 1 (inovasi HEBAT) kepada Direktur RSUD dr. Soeratto Gemolong
Sumber : <https://infojateng.id/read/49836/rsud-dr-soeratto-gemolong-raih-juara-1-sragen-award-2024/>

Setelah ditahun 2023 sukses meraih juara 1 Sragen Award melalui inovasi AISHA (*Artificial Intelligence Support for Hospital Acceleration*). Dimana AISHA kemudian juga sukses mengantarkan Kabupaten Sragen sebagai kabupaten terinovatif di Indonesia (*Innovative Government Award/IGA*) 2023). Kali ini, RSUD dr. Soeratto Gemolong Kabupaten Sragen melalui inovasi HEBAT, kembali menjuarai Sragen Award selama 2 tahun berturut-turut.